

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, K. J. (2011). Efektifitas teknik self monitoring untuk meningkatkan perilaku belajar di rumah. *Jurnal JP3*, 1(1), 1-9.
- Alsa, A. (2004). *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anin, A., Rasimin, & Atamimi, N. (2008). Hubungan self monitoring dengan impulsif buying terhadap produk fashion pada remaja. *Jurnal Psikologi UGM*, 35(2), 181-193.
- Azeez, A. (2013, November). Employes women and marital satisfaction: A study among female nurses. *International Journal of Management and Social Sciences Research*, 2(11), 17-21.
- Azwar. (2013). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baumgardner, S. R. (2010). *Positive Psychology*. Unites States: Parson Education, Inc.
- Bradbury, T. N., Fincham, F. D., & Beach, S. R. (2000). Research on the nature and determinants of marital satidfaction: A decade in review. *Journal of Marriage and Family*, 62(1), 964-980.
- Brown, E., Orbuch, T. L., & Bauermeister, J. A. (2008). Religiosity and marital stability among black american and white american couples. *Family Relation*, 57(2), 186-197.
- Christina, D., & Matulesy, A. (2016). Penyesuaian perkawinan, subjective well being dan konflik perkawinan. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(1), 1-14.
- Cicilia, S. (2010). *Kepuasan perkawinan; Istri yang bekerja; Suaminya tidak bekerja*. Jakarta: Fakultas Psikologi Unika Atma Jaya.
- Darmawan, D. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dayakisni, T., & Hudaniah. (2009). *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.

- Dewi, N. R., & Sudhana, H. (2013). Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Pasutri dengan Keharmonisan dalam Pernikahan. *Jurnal Psikologi Udayana*, 22-31.
- Duffy, K. G., & Alwater, E. (2005). *Psychology for Living: Adjustment, Growth, and Behavior Today (7th ed.)*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Fadillah, G. F. (2013). *Upaya meningkatkan pengendalian diri penerima manfaat melalui bimbingan kelompok di balai rehabilitasi semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Fatimah, S. N. (2014). Konsep diri wanita yang tidak perawan dan kepuasan perkawinan. *ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id*, 2(2), 195-205.
- Fowers, B. J., & Olson, D. H. (1989). Enrich marital inventory: a discriminant validity & cross-validity assesment. *Journal of Marital and Family Therapy*, 15(1), 65-79.
- Greenberg, J., & Baron, R. A. (1997). *Behaviour in Organizations Understanding and Managing The Human Side of Work*. Boston: Allyn and Bacon Inc.
- Habibi, U. R. (2015). Kepuasan pernikahan pada wanita yang dijodohkan oleh orang tua. *E-Journal Psikologi*, 03, 579-588.
- Hadi, P. S. (2008). *Metodologi Research jilid III*. Yogyakarta: ANDI offset.
- Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Imannatul Istiqomah, M. (2015). Hubungan antara religiusitas dengan kepuasan perkawinan. *Jurnal Psikologi*, 11(1), 71-78.
- Kerlinger. (2004). *Asas-Asas Penelitian Behavioral*. Yigyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Laksmi, V. A., & Kustanti, E. R. (2017). Hubungan antara dukungan sosial suami dengan resiliensi istri yang mengalami involuntary childless. *Jurnal Empati*, 06(2), 431-435.
- Larasati, A. (2012). Kepuasan perkawinan pada istri ditinjau dari keterlibatan suami dalam menghadapi tuntutan ekonomi dan pembagian peran dalam rumah tangga. *Jurnal psikologi pendidikan dan perkembangan*, 1(3), 1-6.
- Leone, C. (2003). Self monitoring, marital dissatisfaction, and relationship dissolution: individual differences in orientations to marriage and divorce. *Psychology Press*, 2(1), 189-200.

- Liza Marini, J. (2013). *Gambaran kepuasan pernikahan istri pada pasangan commuter marriage*. Sumatera Utara: Dosen Psikologi Perkembangan Universitas Sumatera Utara.
- Mahmudah, A. (2016). Memilih Pasangan Hidup Perspektif Hadits (Tinjauan Teori dan Aplikasi). *Diya al-Afkar*, 4, 88-90.
- Moningka, C., & Widyarini, M. (2005). Pengaruh hubungan interpersonal, self monitoring dan minat terhadap performansi kerja pada karyawan bagian penjualan. *Jurnal Proceeding*, 1(1), 146-157.
- Muslimah, A. I. (2014, September). Kepuasan pernikahan ditinjau dari keterampilan komunikasi interpersonal. *Jurnal Soul*, 7(2), 15-21.
- Nawaz, S. (2014). Perceived social support and marital satisfaction among love and arranged marriage couples. *International Journal of Academic Research and Reflection*, 2(2), 41.
- Nugraha, A. W. (2017). *Hubungan antara materialisme dan kepuasan pada individu suami istri*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dhar.
- Nur'aeni, E. (2007). Penggunaan instrumen monitoring diri metakognisi untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa menerapkan strategi pemecahan masalah matematika. *Journal Pendidikan Dasar*, 5(1), 1-5.
- Olson, D. H., & M, H. L. (1983). *Families: What Make Them Work*. Beverly Hills: Sage Publication.
- Pali, C. (2016). Gambaran kebahagiaan pada lansia yang memilih tinggal. *Jurnal E-Biomedik*, 4(1), 1-6.
- Papalia, O. (2008). *Human Development*. New York: Mc. Graw Hill.
- Pujiastuti, E., & Retnowati, S. (2004, Agustus). Kepuasan pernikahan dengan depresi pada kelompok wanita menikah yang bekerja dan tidak bekerja. *Humanitas: Indonesian Psychological Journal*, 1(1), 1-9.
- Putro, R. D. (2014). *“Pembinaan Pengemis, Gelandangan, Dan Orang Terlantar (PGOT) Di Balai Rehabilitasi sosial “Samekto karti” Pemalang*. Semarang: Univeritas Negeri Semarang.
- Rachmawati, D., & Mastuti, E. (2013). Perbedaan tingkat kepuasan perkawinan ditinjau dari tingkat penyesuaian perkawinan pada istri brigif marinir TNI - AL yang menjalani long distance marriage. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 2(1), 73-80.

- Redaksi, T. (2010). *Undang-undang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga*. Jakarta: Fokus Media.
- Santrock, J. W. (2004). *Life Span Development Jilid II*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, A. N., & Fauziah, N. (2016). Hubungan antara empati dengan kepuasan pernikahan pada suami yang memiliki istri bekerja. *Jurnal Empati*, 5 (4), 667-672 .
- Snyder, M. (2000). The psychology of self monitoring. *Psychology Bulletin*, 1(2), 530-555.
- Snyder, M., & Gangestad, S. (1986). On the nature of self-monitoring: matters of assessment, matters of validity. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(1), 125-139.
- SOSIAL, M. (2009). *Paten No. 56*. INDONESIA.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Supranto. (2003). *Statistik : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Suryabrata, D. S. (2013). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susanti, N. I. (2013-2014). Pernikahan dilihat dari sudut pandang enam pria single jepang di Jakarta. *Japanology*, 2(2), 8-15.
- Syamsuddin, Z. A. (2016). *Cerdas Memilih Jodoh*. Yogyakarta: Pustaka Imam Bonjol.
- Takariawan, C. (2016). *Wonderful Couple*. Surakarta: PT. Era Adicitra Intermedia.
- Widodo, B. P. (2016). *Hubungan antara self monitoring dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa fakultas psikologi universitas muhammadiyah surakarta*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- WIDODO, B. P. (2016). *Hubungan antara self monitoring dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa fakultas psikologi universitas muhammadiyah surakarta*. SURAKARTA: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH .
- Wisnuwardhani, D., & Mashoedi, D. F. (2012). *Hubungan Interpersonal*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Yuniarsih, R., & Sari, Y. R. (2013). *Hubungan antara religiositas dan stabilitas pernikahan pada individu*. Depok: Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia.

